



**PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU  
SYARIAH PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LIANI PANGGABEAN  
NIM. 11 220 0063**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU  
SYARIAH PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LIANI PANGGABEAN  
NIM. 11 220 0063**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU  
SYARIAH PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

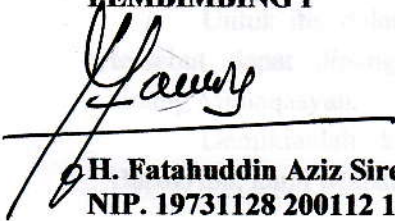
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

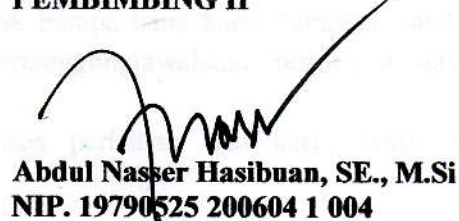
**LIANI PANGGABEAN  
NIM. 11 220 0063**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi

An. LIANI PANGGABEAN

Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 November 2015  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
di  
Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr.Wb*

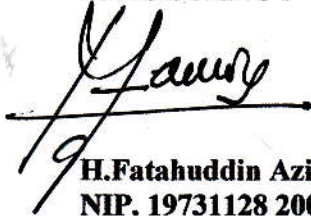
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **LIANI PANGGABEAN** yang berjudul: **"PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU SYARIAH PANYABUNGAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

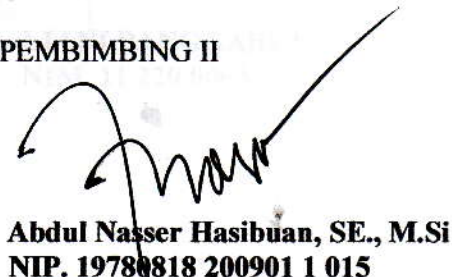
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

PEMBIMBING I



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LIANI PANGGABEAN  
Nim : 11 220 0063  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PS-2  
Judul skripsi : **PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU SYARIAH PANYABUNGAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,

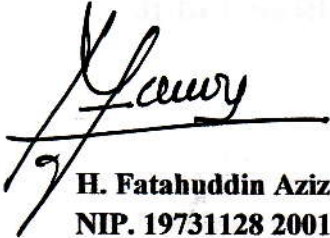


*Li*  
**LIANI PANGGABEAN**  
**NIM. 11 220 0063**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

**NAMA** : LIANI PANGGABEAN  
**NIM** : 11 220 0063  
**JUDUL SKRIPSI** : PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU  
SYARIAH PANYABUNGAN

**Ketua**



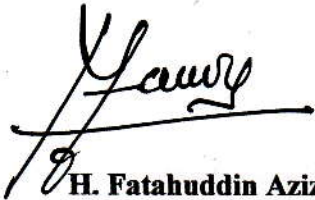
**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**Sekretaris**



**Ikhwanuddin Harahap, M. Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Anggota**



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001



**Ikhwanuddin Harahap, M. Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001



**Rosnani Siregar, M. Ag**  
NIP. 19740626 200312 2 001



**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 11 November 2015  
**Pukul** : 14.00 s/d 16.30 WIB Selesai  
**Hasil/Nilai** : 71,25 (B)  
**IPK** : 3,21  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS  
PADA PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU  
SYARIAH PANYABUNGAN**

**NAMA : LIANI PANGGABEAN**  
**NIM : 11 220 0063**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
dalam bidang ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Desember 2015

Dekan,



*[Signature]*  
**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

Nama : Liani Panggabean  
NIM : 11 220 0063  
Fakultas : Ekonimi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Nasabah terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT  
Cabang Pembantu Syariah Panyabungan  
Tahun : 2015

Nasabah pada dasarnya memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah, tingkatan perekonomian yang masih berpotensi membutuhkan dana. Bagi bank sumut syariah potensi yang demikian adalah target pasar dari produk gadai emas secara syariah, dimana masyarakat yang membutuhkan dana cepat tentunya melalui dengan cara menggadaikan emas di bank sumut syariah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan? Dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah panyabungan.

Berhubungan dengan teori-teori yang dibahas yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini adalah, pengetahuan persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dan pengertian gadai emas. Dari teori tersebutlah diperoleh hasil penelitian .

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2015 sampai Oktober 2015. Metode yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

Dengan demikian peneliti menemukan hasil penelitian bahwa persepsi nasabah terhadap gadai emas adalah sangat bagus dan membantu masyarakat yang membutuhkan dana cepat dengan menggadaikan emas di bank sumut syariah dengan biaya sewa yang murah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas adalah, faktor kebutuhan nasabah, faktor ekonomi nasabah, dan faktor pengalaman nasabah.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Nasabah Terhadap Gadai Emas pada PT. BANK SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ismail Martua Ritonga selaku Pimpinan Cabang PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan beserta seluruh karyawan PT.

Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan yang selalu membantu penulis ketika membutuhkan data tentang penulisan.

7. Ayahanda Ali Gunung Panggabean dan Ibunda Tercinta Nuraidah Hutasuhut untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.
8. Saudari tercinta Lira Fitriani, Amkeb dan Leli Marito Panggabean yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.
9. Kawan seperjuangan PT. 5 Sekawan, Lili Depita Sari Harahap SEI, Kessy Elfitri Situmeang, Nurazizah Hutagalung SHI, dan Paujiah Siregar.
10. Mombang Muliadisyah Siagian SE, yang telah memberikan dukungannya.
11. Rekan sekaligus kawan terbaik Mai Sahrina SEI, Puspita Surya Ningsih SEI, Putri Robiah Nurkhapipah SEI, Yuliani Siregar, Nur Hasnah Pasaribu, Lestari Nursani Hutasuhut, Endang Sari Siregar, Nur Hasanah yang tak pernah lelah memberi motivasi dan bantuannya.
12. Rekan-rekan mahasiswa Perbankan Syariah 2 Stambuk 11 yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi saya dukungan dan do'a, memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh.

Akhir kata, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis yang jauh dari "Cukup". Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT

memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2015  
Penulis,



**LIANI PANGGABEAN**  
**NIM. 112200064**

Urut	Nama	Haraf	Haraf
1	A	A	A
2	B	B	B
3	C	C	C
4	D	D	D
5	E	E	E
6	F	F	F
7	G	G	G
8	H	H	H
9	I	I	I
10	J	J	J
11	K	K	K
12	L	L	L
13	M	M	M
14	N	N	N
15	O	O	O
16	P	P	P
17	Q	Q	Q
18	R	R	R
19	S	S	S
20	T	T	T
21	U	U	U
22	V	V	V
23	W	W	W
24	X	X	X
25	Y	Y	Y
26	Z	Z	Z

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	a	A
— /	Kasrah	i	I
و —	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي .....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِوْ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِوْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tsaydid)



Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**HALAMAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ILSAM**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... vi**

**DAFTAR ISI..... xi**

**DAFTAR TABEL ..... xiv**

### **BAB 1 PENAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	7

### **BAB II TINJAU PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	9
1. Persepsi .....	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi .....	11
c. Jenis-jenis Persepsi .....	14
d. Prinsip-prinsip dasar Persepsi .....	15
e. Proses Terjadinya Persepsi.....	16
2. Nasabah.....	17
a. Pengertian Nasabah .....	17
3. Gadai Emas .....	19
a. Pengertian Gadai Emas .....	19
b. Rukun dan Syarat Gadai Emas.....	20
c. Tujuan dan Manfaat Gadai.....	21

d. Jenis Aakad Transaksi Gadai Emas.....	22
e. Hak dan Kewajiban Penerima gadai.....	23
f. Mekanisme Operasonal Gadai Islam.....	25
g. Pihak-pihak yang Terlibat.....	25
4. Dasar Hukum Gadai Emas.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
a. Observasi .....	32
b. Wawancara.....	33
E. Sumber Data .....	33
F. Analisis Data.....	34
G. Teknik Pengumpulan Keabsahan Data.....	34
a. Perpajangan Keikutsertaan.....	35
b. Ketekunan Pengamatan .....	35
c. Triangulasi .....	35
d. Pengecekan Anggota .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.....	37
a. Sejarah berdirinya PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan .....	37
b. Visi dan Misi Bank Sumut.....	39
c. Nilai-nilai Bank Sumut Syariah .....	40
d. Sturuktur Organisasi.....	41
e. Produk-produk yang ada di Bank Sumut Syariah.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
a. Persepsi Masyarakat Panyabungan Terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah .....	43
1. Gadai Emas Membantu Modal Usaha .....	44
2. Pelayanan Nasabah yang Baik Nyaman .....	45
3. Biaya denda yang Relatif Murah.....	46
4. Proses Pencairan dana yang Cepat .....	47
5. Proses Gadai Yang Cukup Mudah.....	48
6. Menggadai Emasdi PT. Bank SUMUT Cabang Pembanbtu Syariah Panyabungan .....	51

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Panyabungan terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan .....	53
1. Faktor Agama sebagai Hukum Syariah .....	54
2. Faktor Pendukung .....	55
3. Faktor Kebutuhan .....	56
4. Faktor Ekonomi .....	57
5. Faktor Pengalaman .....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dengan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasinya (*maisir*), dan ketidakjelasan (*gharar*).

Pada prinsipnya tidak semua pengambilan tambahan dari pinjaman (*al-qard*) atau piutang (*al-dayn*) atau jual beli dianggap sebagai riba dan dihukumkan haram. Sepanjang pengambilan tambahan (Imbalan) dari transaksi pinjaman atau jual beli itu didasarkan kepada kesepakatan kedua belah pihak. Secara profesional dan hal tersebut tidak memberatkan pihak lainnya. Maka pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli itu bukan merupakan pengambilan riba. Sebaliknya bila pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli tersebut dilakukan secara sepihak tanpa didasari kesepakatan kedua belah pihak dan bahkan persentase imbalan membaratkan pihak lain. Maka pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli yang demikian termasuk riba (*nasiah*) yang haram.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rachman Usmani, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 43.

Di dalam hidup ini adakalanya orang mengalami kesulitan pada suatu ketika. Untuk mengatasi kesulitan itu terpaksa meminjam uang kepada pihak lain, apakah ke pegadaian atau kepada perorangan dengan jaminan tertentu.<sup>2</sup> Beranjak dari kenyataan bahwa manusia selalu memiliki kebutuhan dan kekurangan Bank Syariah membuka layanan gadai emas syariah.

Gadai adalah suatu pihak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas barang, bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berhutang atau orang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengucualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan.<sup>3</sup>

Gadai Emas Bank SUMUT Cabanng Pembantu Syariah Panyabungan yang menerapkan akad sesuai dengan prinsip syariah, yakni biaya atas penitipan barang gadai dan biaya pemeliharaan atas barang gadai yang dikenakan disepakati oleh kedua belah pihak yakni nasabah dan pihak bank. Produk Gadai Emas tergolong produk baru, karena pada awal pendirian bank sumut cabang pembantu syariah panyabungan produk ini sudah ada.

Gadai Emas memiliki banyak kelebihan selain proses lebih mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang kompetitif dan barang aman terjamin. Produk Gadai Emas ini begitu diminati oleh masyarakat, dengan kondisi ekonomi

---

<sup>2</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 253.

<sup>3</sup> Andri Sumitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.400.



masyarakat sekarang ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas, hal ini menyangkut tentang pendapatan yang dapat dibelanjakan.

Seperti produk pembiayaan gadai emas ini pada waktu-waktu tertentu mengalami peningkatan, seperti pada hari-hari besar jumlah nasabah yang memakai jasa produk Gadai Emas akan meningkat seperti, lebaran, musim haji dan masuk tahun ajaran baru anak sekolah maka peningkatan jumlah nasabah pembiayaan Gadai Emas meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan pada nasabah berkaitan dengan produk gadai emas dari bank sumut syariah Panyabungan bahwa masyarakat banyak yang menggunakan jasa gadai emas di bank sumut syariah panyabungan dalam rangka cara cepat mencairkan dana yang digunakan untuk keperluan modal usaha dan untuk biaya lainya.<sup>4</sup>

Hal ini yang menunjukkan bahwa gadai emas pada Bank Sumut Syariah bagi nasabah, memberikan fasilitas untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis. Pinjaman uang dimaksud, lebih mudah diperoleh nasabah karena menggadaikan barang-barang yang didapat seperti emas.<sup>5</sup>

Seperti pada tabel dibawah ini ditunjukkan perkembangan peningkatan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas pada periode 4 tahun.

---

<sup>4</sup> Wawancara, Nasabah Gadai emas. hari Sabtu ,15 Agustus 2015

<sup>5</sup> Wawancara, Nasabah, pada hari sabtu, 15 Agustus 2015

Tabel 1.1

Jumlah nasabah dalam periode 4 tahun

No	Tahun	Jumlah
1	2012	53 Orang
2	2013	58 Orang
3	2014	72 Orang
4	2015	74 Orang

Sumber: PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan per 4 tahun.

Dari tabel 1.1 diatas terlihat tahun 2012 jumlah nasabah gadai emas sebanyak 53 orang penggadai. Di tahun 2013 ada 58 jumlah nasabah gadai, Sementara di tahun 2014 jumlah penggadai 72 orang nasabah gadai emas. Dan di tahun 2015 sedang berjalan di bulan Agustus 74 orang penggadai, bisa terlihat dari delapan bulann ini ada 74 orang dan bisa dianalisa di bulan September samapai Desember ada kemungkinan akan bertambahnya nasabah gadai emas, hal ini dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat sekarang, Perkembangan jumlah nasabah gadai emas mengalami peningkatan tajam.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik ingin meneliti hal-hal apa saja yang mendorong masyarakat dalam melakukan gadai di Bank Sumut Syariah ini. Bertentangan pengetahuan masyarakat pada umumnya menganut agama Islam, dimana hukum bank syariah sebagai tempat penyimpanan uang dan pinjaman dana, tidak tertutup kemungkinan adanya pergolongan pikiran dan pemahaman yang tidaak sepenuhnya terhadap sistem perbankan syariah pada nasabah gadai.

Oleh karena itu dari latar belakang masalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Nasabah Terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan tujuan penelitian ini meluas keluar dari topik penelitian, penelitian ini juga dibatasi karena keterbatasan waktu, dana dan ilmu ilmu yang dimiliki penulis.

Penelitian ini dibatasi hanya membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nasabah terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

#### **C. Batasan Istilah**

1. Persepsi merupakan tanggapan, memahami, menanggapi suatu kejadian yang dialami, dilihat, dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.
2. Nasabah merupakan yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan ini berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah.
3. Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk perhiasan sebagai salah satu alternative memperoleh uang tunai dengan cepat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam menggadai di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam menggadai di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis. Dan sebagai mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi pihak bank menjadi bahan suatu pertimbangan dan bahan masukan dalam mengembangkan produknya tersebut,

3. Bagi dunia akademis yaitu penelitian ini diharapkan berguna bagi IAIN Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya difakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang perilaku konsumen mengenai pengetahuan konsumen terkait dengan pengaruhnya dalam proses pengambilan keputusan.
4. Bagi manajemen yaitu sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat membarikan informasi yang berguna bagi pihak bank.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab I yang didalamnya berisi mengenai diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai penjelasan judul yang akan diteliti sesuai dengan teori yang berisi tentang landasan teori.

Bab III yaitu metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam bab III ini diuraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian atas persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas di PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

Bab V yaitu penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian persepsi

persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian yang dialami, dilihat, dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.<sup>6</sup>

Bimo walgito mengemukakan bahwa persepsi itu adalah persepsi pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif.<sup>7</sup>

Pengertian lain persepsi dapat kita lihat menurut pendapat sarlito wirawan yang mengemukakan bahwa persepsi adalah:

obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indra dan di proyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati onyek tersebut atau kemampuan-kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, sebagiannya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.<sup>8</sup>

Kemudian menurut Dedy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi menerangkan bahwa:

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan

---

<sup>6</sup> Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 56.

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: Andi Ofsed, 2001), hlm.53.

<sup>8</sup> Sarlito Sarwono, *Pengantar Umum psikologi*,(Jakarta: Bulan Bintang

menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang di persepsi. Sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

Jadi secara sederhana dapat dipahami persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilih, mengelompokkan, serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya.

Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang Dapat bersifat positif atau negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku ayau bertndak di dalam situasi yang tertentu.<sup>10</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah merupakan sebuah proses yang aktif dalam diri manusia untuk memilih, mengelompokkan, serta memberikan makna pada inforrmasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan. Persepsi digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda sehingga dapat melahirkan kesan, penilaian, pendapat, dan merasakan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi merupakan sebuah preses yang komplek yang terdiri dari proses penginderaan, pengorganisasian dan interprestasi, oleh sebab itu terjadinya persepsi di pengaruhi oleh beberapa komponen antara lain:

---

<sup>9</sup> Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002), hlm. 158.

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ED. IV, 2004). Hlm. 90.



1) Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indera. Stimulasi datang dari luar individu yang mempersepsikan suatu objek. Dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja.

2) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu proses dalam rangka untuk mengadakan persepsi.

Menurut David Krech dan Ricard Crutfield sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rahman dalam bukunya yang berjudul Psikologi Komunikasi, bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor struktual.<sup>11</sup>

a) Faktor-faktor Fungsional

Faktor-faktor fungsional juga disebut sebagai faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh pengaruh dalam individu yang mengadakan persepsi seperti kebetulan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang lainnya yang termasuk sebagai faktor-faktor personal. Persepsi bersifat selektif secara fungsional sehingga objek-objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.<sup>12</sup>

Dalam faktor-faktor fungsional termasuk diantaranya:

---

<sup>11</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2005), hlm. 55.

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Op.Cit.*, hlm. 58

- i. Pengaruh kebutuhan yaitu dimana manusia tidak lepas dari kebutuhan untuk hidup sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia seringkali menempuh berbagai jalan yang berbeda-beda.
- ii. Suasana emosional yakni dimana manusia memiliki sifat dan karakter, serta hidup di lingkungan yang berbeda-beda, tentunya setiap manusia memiliki perasaan, emosi dan intelegensi yang dipengaruhi oleh situasi, kondisi dan tempat. Jadi suasana emosi setiap manusia itu sangat berpengaruh terhadap keputusan, pandangan dan pemahamannya terhadap realisasi sosial lingkungannya.
- iii. Latar belakang sosial bentuk budaya pada setiap individu dapat menentukan sudut pandang sebagai bentuk respon terhadap realitas sosial. Perbedaan latar belakang sosial dan budaya yang dianut pada masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Jadi faktor fungsional dalam menentukan persepsi bukan berdasarkan jenis atau bentuk stimulasi, tetapi lebih ditekankan pada karakteristik setiap individu dalam menentukan respon atau stimulus yang diterimanya sehingga diproses menjadi persepsi ini berasal dari dalam diri sendiri.

#### b) Faktor-faktor struktural

Faktor yang bersifat struktural yaitu setiap mempersiapkan sesuatu, maka akan mempersiapkan sebagai suatu keseluruhan. Apabila ingin memahami suatu peristiwa, seseorang tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus mendorongnya dalam hubungan

keseluruhan.<sup>13</sup> Jadi individu-individu mungkin memandang satu benda yang sama dengan cara yang berbeda. Setiap sudut pandang pelaku persepsi (*perceiver*), dalam objeknya atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan akan dapat mempengaruhi terbentuknya suatu persepsi secara keseluruhan. Artinya persepsi tersebut dilihat dari berbagai sudut pandang yang lain guna melihat hubungannya.

3). Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- a) Fisiologis, informasi masuk melali alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
- b) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental ang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap suatu obyek juga berbeda.
- c) Kebutuhan yang searah, faktor ini yang dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseoarang individu mencari obyek-obyek aatau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

---

<sup>13</sup> Jalaluddin Rahmad, Op.Cit., hlm. 55

d) Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejumlah mana seseorang dapat meningkatkan kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

4). Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.

### **c. Jenis-jenis Persepsi**

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis.

#### **1) Persepsi Visual**

Persepsi visual didapatkann dari penglihat, penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya, salah satu dari indra. Alat tubuh yang digunakan untuk melihat adalah mata. Banyak binatang yang indra lain untuk penglihatannya tidak terlalu tajam dan menggunakan indra lain untuk mengenali lingkungannya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan dalam konteks sehari-hari.

#### **2) Persepsi Perabaan**

Persepsi perabaan didapatkan dari indera taktil, yaitu kulit dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian epidermis, dermis, dan subkutis. Kulit berfungsi sebagai alat pelindung bagian dalam, misalnya otot dan tulang; sebagai alat peraba dengan dilengkapi bermacam reseptor yang peka terhadap terhadap berbagai rangsangan.

#### **d. Prinsip-prinsip Dasar Persepsi**

Ada beberapa prinsip-prinsip dasar persepsi yaitu:

##### 1) Persepsi itu relative bukannya absolute

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya, dalam hubungannya dengan krelatifa, dampak pertama dan suatu perubahan rangsangan dirakan lebih besar dan pada rangsangan yang datang kemudian.

##### 2) Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan bebarapa rangsangan daan banyak rangsaangan yang disekitarnya pada saat-saat tertentu, ini berarti bahwa rangsaangan yang diterima akan bergantung pada apa yang pernah dipelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.

##### 3) Persepsi mempunyai Tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan dengan cara sembarangan, akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok –kelompok jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.

a. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (menerima rangsangan).

Harapan dan kesiapan menerima pesan akan menentukan kesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang akan dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

b. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, berbeda dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.

#### **e. Proses Terjadinya Persepsi**

Individu mengenali suatu objek dari dunia luas dan di tangkap melalui inderanya. Bagaimana individu menyadari, mengerti apa yang diindera ini merupakan suatu proses terjadinya persepsi. Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Proses fisik atau kealaman

Maksudnya adalah tanggapan tersebut dimulai dengan objek yang menimbulkan stimulasi dan akhirnya stimulasi itu mengenai alat indera atau reseptor.

##### a) Proses fisiologis

Yang dimaksud dengan proses fisiologis yaitu stimulasi yang diterima oleh alat indera kemudian dilanjutkan oleh syarat sensorik.

## b) Proses psikologis

Yang dimaksud dengan proses psikologis adalah proses yang terjadi dalam otak sehingga seseorang dapat menyadari apa yang diterima dengan reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulasi yang diterimanya.

Persepsi mengarah ke cara umum dilihat, dirasakan, dicicipi, atau dibau. Dengan kata lain, persepsi dapat dikatakan sebagai apa yang dialami seorang manusia. Persepsi pengalaman seseorang tentang dunia, muncul dari melakukan penginderaan ditambah cara kita memproses informasi penginderaan.<sup>14</sup>

## 2. Nasabah

### a. Pengertian Nasabah

Menurut Dwi Suwiknyo

Nasabah merupakan yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan ini berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Dalam praktiknya, nasabah dibagi dalam tiga kelompok berikut :

- 1). Nasabah baru, artinya nasabah jenis ini baru pertama kali datang ke perusahaan kita. Mungkin saja kedatangannya hanya sekedar untuk

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm 90-91.

<sup>15</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Media, 2009), hlm. 184.

memperoleh informasi atau sudah mai melakukan transaksi. Jika semula kedatangannya hanya untuk memperoleh informasi namun karena sikap kita yang baik bukan tidak mungkin nasabah akan melakukan transaksi.

- 2). Nasabah biasa, artinya nasabah yang sudah pernah berhubungan dengan kita, namun tidak rutin jadi kedatangannya sudah unuk melakukan transaksi. Hanya saja frekuensi transaksinya dan kedatangannya belum terlalu sering. Nasabah jenis ini perlu dengan agar dia menambah volume transaksinya dimasa yang akan datang .
- 3). Nasabah utama, artinya nasabah yang sudah sering berhubungan dengan kita. Pelanggan atau nasabah primer selalu menjadikan kita nomor satu dalam berhubungan. Pelanggan ini tidak dapat diragukan lagi loyalitas dan sikap kita terhadap mereka selalu dipupuk.

### **3. Gadai Emas**

#### **a. Pengertian Gadai Emas**

Gadai emas adalah suatu fasilitas pinjaman dana tunai tanpa imbal jasa yang diberika oleh Bank syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprindip gadai syariah.

Gadai Emas (*Rahn Emas*) adalah Rahn Secara etimologis, berarti *tsubut* (tetap) dan *dawam* (kekal terus menerus). Dikatakan mar'rahin artinya air yang diam (tenang). *Ni'mah Rahinah*. Artinya nikmat terus menerus.



Adapun *Rahn* secara terminologi adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang itu dulinasi (dikembalikan) atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.<sup>16</sup>

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia tentang *Rahn* Emas menimbang bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan yang sampai keputusan masyarakat adalah *Rahn*, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas uang, bahwa bank syariah perlu merespon barang sebagai jaminan atas utang. kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya bahwa masyarakat pada umumnya telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan menjadikannya objek *Rahn* sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman uang.

#### **b. Rukun dan Syarat Gadai**

Transaksi *Rahn* antara nasabah dengan bank syariah/ lembaga keuangan syariah akan sah apabila memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan sesuai syariah Islam.

1. *Rahn*, nasabah harus cukup bertindak hukum, baligh, dan berakal.
2. *Murtahin* (Bank Syariah)

Bank syariah yang menawarkan produk *rahn* sesuai dengan prinsip syariah.

3. *Marhun Bih* (Pembiayaan)

---

<sup>16</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 289.

Pembiayaan yang diberikan oleh murtahin harus jelas dan spesifik, wajib dikembalikan oleh rahin. Dalam hal ini rahin tidak mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterima dalam waktu yang telah diperjanjikan, maka barang jaminan dapat dijual sebagai sumber pembayaran.

#### 4. *Marhun* (Barang Jaminan)

*Marhun* atau *al-marhun* merupakan barang yang digunakan sebagai agunan, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Agunan harus dapat dijual dan nilainya seimbang dengan pembiayaan.
- 2) Agunan harus bernilai dan bermanfaat menurut ketentuan syariah.
- 3) Agunan harus jelas dan dapat ditentukan secara spesifik.
- 4) Agunan harus milik sendiri dan terkait dengan pihak lain.
- 5) Agunan merupakan harta yang utuh dan tidak bertebaran di beberapa tempat.
- 6) Agunan harus dapat diserahkan baik fisik maupun manfaatnya.<sup>17</sup>

#### c. Tujuan dan Manfaat Gadai

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik. Oleh karena itu perum gadai bertujuan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ismail, *Pebankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 210-211

- 1). Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pembiayaan/pinjaman atas dasar hukum gadai.
- 2). Pencegahan praktik *Ijon*, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya.
- 3). Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki jarring pengaman sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman/pembiayaan berbasis bunga.
- 4). Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

Adapun manfaat dari adanya gadai antara lain:

- 1). Bagi Nasabah, tersedianya dana dengan prosedur yang relative lebih sederhana dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan kredit perbankan. Disamping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.

- 2). Bagi perusahaan

Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu. Bagi pihak bank syariah dapat memperoleh keuntungan dari pembebanan biaya administrasi dan biaya sewa tempat penyimpanan emas.

**d. Jenis Akad Transaksi Gadai**

Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan diatas dua akad berjalan di atas transaksi syariah yaitu:

- 1) Akad *Rahn, Rahn* yang dimaksud adalah menahan harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini, pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
- 2) Akad *Ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalu pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukad akad.

Mekanisme Operasionl pegadaian syariah melalui akad *rahn* nasabah menyerahkan barang dan kemudian pegadaian menyimpan dan merawatnya di tempat yang telah disediakan oleh pegadaian. Akibat yang timbul dari proses pegadaian adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi nilai investasi tempat penyimpanan, biaya perawatan dan keseluruhan proses kegiatannya. Atas dasar ini dibenarkan bagi pegadaian untuk mengenakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**e. Hak dan Kewajiban Penerima dan Pemberi Gadai**

Adapun hak dan kewajiban penerima dan pemberi gadai yaitu:

1) Hak dan kewajiban penerima gadai

- a. Penerima gadai berhak menjual *marhun* apabila *rahin* tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.
- b. Penerima gadai berhak dapat penggantian biaya yang telah dikeluarkan untuk menjaga keselamatan harta benda gadai.
- c. Selama pinjaman belum dilunasi maka pihak pemegang gadai berhak menahan harta benda gadai yang diserahkan oleh pemberi gadai.

Berdasarkan hak penerima gadai tersebut, muncullah kewajiban penerima gadai yaitu:

- a. Penerima gadai bertanggung jawab atas hilang atau merosotnya harta benda gadai bila hal ini disebabkan oleh kelalaiannya.
- b. Penerima gadai tidak boleh menggunakan barang gadai untuk kepentingan pribadinya.
- c. Penerima gadai berkewajiban memberitahukan kepada pemberi gadai sebelum diadakan pelelehan harta benda.

2) Hak dan kewajiban pemberi gadai

- a. Pemberi gadai berhak mendapat pengambilan harta benda yang digadaikan sesudah ia melunasi pinjaman hutangnya.
- b. Pemberi gadai berhak menuntut ganti rugi atau kerusakan dan hilangnya harta benda yang digadaikan, bila hal itu disebabkan oleh kelalaian penerima gadai.

- c. Pemberi gadai berhak menerima hasil penjualan harta benda gadai sudah di kurangi biaya peminjaman dan biaya-biaya lainnya.
- d. Pemberi gadai berhak meminta kembali harta benda gadai bila penerima gadai diketahui menyalah gunakan harta benda gadainya.

Berdasarkan hak pemberi gadai tersebut muncullah kewajiban pemberi gadai, yaitu:

- a. Pemberi gadai berkewajiban melunasi pinjaman yang telah diterimanya dalam tenggangwaktu yang telah ditentukan, termasuk biaya-biaya yang telah di tentukan oleh penerima gadai.
  - b. Pemberi gadai berkewajiban merelakan penjualan harta benda gadainya, nbila dalam jangka waktu yang telah ditentukan pemberi gadai tidak dapat melunasi uang pinjamannya.
- f. **Mekanisme Operasional Gadai Islam**

Mekanisme operasional gadai islam dapat digambarkan sebagai berikut: melalui akad *rahn* nasabah menyerahkan barang bergerak dan pegadaian menyimpan dana merawatnya ditempat yang telah disediakan oleh bank. Akibat yang timbul dari proses penyimpanan, biaya perawatan, dan keseluruhan preses kegiatannya. Atas dasar ini dibenarkan bagi bank mengenakan sewa kepada nasabah.

Gadai Islam akan memperoleh keuntungan hanya dari beasewa tempat yang dipungut bukan tambahan berupa bunga atau sewa modal yang di perhitungkan dari pinjaman.

Untuk memperoleh layanan dari bank syariah masyarakat cukup hanya menyerahkan harta geraknya (emas) untuk dititipkan disertai dengan copy tanda pengenal.

**g. Pihak-pihak yang Terlibat**

Penerbitan gadai emas oleh bank melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan. Masing-masing pihak memiliki tujuan dan maksud tertentu dengan penerbitan gadai emas. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pemberian fasilitas gadai emas ada dua pihak yang terlibat yaitu:

**1. Pihak yang terlibat berpiutang (Bank)**

Bank merupakan pihak yang mengeluarkan sejumlah uang yang dibutuhkan oleh nasabah. Artinya bank akan memberikan sejumlah uang setara dengan barang jaminan emas milik nasabah. Dan uang yang diberikan merupakan utang yang akan dibayar oleh nasabah sesuai jatuh tempo yang telah dititipkan. Dalam hal ini dapat diartikan nasabah meminjam uang kepada pihak bank dengan jaminan emas. Dan nasabah membayar ongkos sewa pemeliharaan emas kepada bank.

**2. Pihak yang berhutang (nasabah)**

Merupakan pihak yang membutuhkan dana mendesak, dengan menggadaikan emas kepada pihak bank sebagai jaminan atas dana yang

dibutuhkan. Dan membayar sejumlah uang sewa sebaga ongkos pemeliharaan emas kepada pihak bank.

#### 4. Dasar Hukum Gadai Emas

##### 1. Al – qur'an dan Hadist

Dasar hukum yang menjadi landasan Gadai (*Rahn*) adalah ayat al-qur'an, hadist, dan fatwa MUI.

QS. Al- Baqarah. Ayat 283 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep gadai (*Rahn*) adalah sebagai berikut:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلَْيُؤَدِّ الَّذِي  
أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿۲۸۳﴾

*Artinya: jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>18</sup> (Q.S. AL-Baqarah : 283)*

Dan adapun salah satu Hadist A'isyah ra yang diriwayakan oleh Imam Muslim, yang berbunyi:

<sup>18</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan special For Women*, (Bandung: Syaamil Al-Qu'an, 2012), hlm. 49.



عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ فَأَعْطَاهُ  
دِرْعًا لَهُ رَهْنًا

*Artinya: Aisyah dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan bayaran yang ditangguhkan, lantas beliau menggadaikan baju besinya".<sup>19</sup> (HR. Imam Muslim)*

## 2. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa DSN-MUI No. 25/ DSN-MUI.III/202 tentang *Rahn*.

Bahwa pinjaman dengan menggunakan barang swbagai jaminan utang dalam bentuk *Rahn* dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Murtahin* (penerimaan barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua *Rahn* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- b. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *Rahn*. Pada prinsipnya *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan pemanfaatannya itu sejedar pengganti biaya pemeliharaannya.
- c. Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahn*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
- d. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

---

<sup>19</sup> Al Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al Bukhori dan Ahmad Sunarto, *Shahih Bukhori*, (Semarang, Cv, Asyfa, 1992), Juz 3 hlm. 540.

- e. Penjualan *Marhun* apabila jatuh tempo. Marhun harus memperingatkan Rahin untuk melunasi utangnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap produk Gadai Emas adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hendra cahyani	Persepsi Masyarakat terhadap Gadai Emas	Adalah metode kualitatif	Persepsi masyarakat terhadap bank syariah pada dasarnya adalah berasal dari pengalaman, kesan, pendapat dan interprestasi dari masyarakat dalam memberikan informasi dan data penelitian.
2	Hamzah gufron	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam produk qardh dengan Gadai Emas di PT. Bank Sumut Cabang Medan	Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembasan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang terdiri dari faktor-faktor promosi, harga barang, dan

				minat nasabah.
3	Fransisca Cicylia	Analisis Gadai Emas Terhadap Perolehan <i>FEEBASE INCOME</i> di Bank Mandiri Syariah Semarang	Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian Gadai emas Bank Syariah Mandiri merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif mendapatkan dana atau uang tunai secara cepat dan mudah. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat mengatasi kebutuhan biaya pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lainnya.

Sedangkan penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan yang menfokuskan pada

persepsi nasabah dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam menggadai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai Agustus 2015 sampai dengan Oktober 2015. Lokasi penelitian ini PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, yang beralamat di Jln. William Iskandar NO. 68 Kel, Panyabungan III Kec, Panyabungan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di laksanakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif. Pemahaman tersebut tidak di tentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian di tarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>17</sup> Pengambilan sampel data di lakukan secara sensus dari nasabah.

#### **C. Informan Penelitian**

Informasi penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang objek penelitian, guna pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 86.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.kualitatif dan R7B*, (Bandung:Alfabeta,2008), hlm. 400.

Informan dalam penelitian ini adalah nasabah gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Sutrisno Hadi 1986 mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diaamati tidak terlalu besar.<sup>19</sup>

Observasi dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dengan terjun langsung ke nasabah kemudian melakukan pengamatan secara langsung tentang faktor faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 135.

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara tulisan.<sup>21</sup>

Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk pedoman wawancara hanya memuat permasalahan yang dibutuhkan dari informan penelitian menanyakan hal-hal yang sudah disusun kemudian satu persatu diperdalam dalam memperoleh keterangan lebih lanjut.<sup>22</sup>

#### **E. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data yang dikumpulkan langsung di lapangan.<sup>23</sup> yakni nasabah gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> M. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 197

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

<sup>24</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004), hlm. 91.

## F. Analisis Data

Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>25</sup>

Setelah data dianalisis dan informasinya yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasilnya harus diinterpretasi untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian. Interpretasi atau infrensi ini dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, interpretasi secara terbatas karena peneliti ada dalam penelitiannya. Ini adalah interpretasi dalam pengertian sempit. *Kedua*, adalah penelitian bila mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil-hasil yang didapatkannya dari analisa.<sup>26</sup>

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang harus diperbaharui dari konsep kahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut persi “positivisme” dan sesuaikan dengan tuntutan pengetahuan.<sup>27</sup>

Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah:

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 103.

<sup>26</sup> Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263-264.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 171.



### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, data juga untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun caranya adalah membandingkan hasil kuesioner dan wawancara atau mengecek kembali dengan mewawancarai informan peneliti kembali ke lapangan untuk memverifikasikan hasil wawancara.

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing.

#### 4. Pengecekan Anggota

Pengecekan data dengan anggota yang terlibat dalam pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 175-181.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

Perkembangan bank syariah telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam melayani kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang memungkinkan perbankan menjalankan *dual banking system*, yang memungkinkan bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang yang khusus melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Upaya mendorong perkembangan perbankan syariah tersebut Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara juga telah membuka Unit Usaha Syariah. Bank pembangunan Daerah Sumatra Utara yang didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 Tentang ketentuan pokok Bank pembangunann Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai pemerintah Daerah Tk. 1 Sumatra Utara No. 5/1965, dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 Juta dan sahamnya dimiliki oleh Daerah Tingkat 1 Sumatra Utara dan pemerintah Tingkat II.

Sejalan dengan program rekapitulasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari Perseroan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) agar saham pemerintah susat dapat masuk untuk mengembangkan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jl.Imam Bonjol No.18 yang didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 April 1999 dibuat dihadapan Alina Hanum, SH, Notaris di Medan yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C-8224 HT.01.01.TH99 tanggal 05 Mei 1999.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi, yakni 70 % untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 % untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumut membuka unit usaha syariah dengan dua kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu KCSy Medan dan Padangsidempuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga di buka KCSy Tebing Tinggi dilanjutkan dengan KCSy Stabat pada tanggal 26 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007, Bank Sumut telah membuka

layanan syariah (*office channelling*) pada 66 unit kantor Cabang Konvensional yang lain.

Dimana PT. Bank Sumut menentukan Sasaran dalam rangka pengembangan unit usaha syariah sebagaimana berikut ini:

1. Menjadi pemain utama bank syariah di Sumatera Utara dengan pangsa pasar terbesar.
2. Beroperasi secara sehat dan menjadi sumber andalan profitabilitas bagi PT. Bank Sumut

## **2. Visi dan Misi Bank SUMUT**

Adapun visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT adalah menjadi bank untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*. Maka Divisi Usaha Syariah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

- b. Misi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.

### 3. Nilai-nilai Bank Sumut Syariah

Adapun nilai-nilai Bank Sumut Syariah disingkat dalam sebuah kata ‘TERBAIK’ dengan penjelasan dalam table berikut ini:

Table 4.1

Nilai-nilai Bank Sumut Syariah

<b>Nilai-nilai Dasar Budaya</b>	<b>Perilaku Umum</b>
Terpercaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap jujur, handal dan dapat dipercaya.</li> <li>2. Memiliki karakter dan etika yang baik.</li> </ol>
Enerjik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersamangat tinggi, disiplin, selalu berpenampilan rapi dan menarik.</li> <li>2. Berpikir positif, kreatif dan inovatif untuk kepuasan nasabah.</li> </ol>
Ramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertingkah laku sopan dan santun.</li> <li>2. Senantiasa siap membantu dan melayani nasabah.</li> </ol>
Bersahabat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan menjaga hubungan dengan nasabah.</li> <li>2. Memberikan solusi yang paling menguntungkan nasabah.</li> </ol>
Aman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga rahasia perusahaan dan nasabah sesuai komitmen.</li> <li>2. Menjamin kecepatan layanan yang memuaskan</li> </ol>

	dan tidak melakukan kesalahan dalam transaksi
Integrasi Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan kepada Tuhan Yang Maha Emas dan menjalankan ajaran Agama.</li> <li>2. Berakhlak mulia, jujur, menjunjung kode etik profesi dan memiliki Visi untuk maju.</li> </ol>
Komitmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa menepati janji yang telah diucapkan.</li> <li>2. Bertanggung jawab atas seluruh tugas, pekerjaan, dan tindakan.</li> </ol>

#### **4. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkat-tingkat dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan terdiri dari:

- a. Ismail Martua Ritonga (Pimpinan Cabang Pembantu)
- b. Roy Mardiansyah (Wakil Pimpinan Cabang)
- c. Dedi Darmadi (*Administrasi*)
- d. Ahmad Syadri Sitomurang (*Customer Service*)

- e. Wandy Azhari Sagala (Pembiayaan)
- f. Saidu Suhur Putra (*Teller*)
- g. Yusuf Anwar (*Clerk*)
- h. Rudi Halomoan Sitompul (*Driver*)
- i. Lelo Monthori (*Security*)
- j. Zannur Lubis (*Security*)
- k. Syahmual Harahap (*Security*)
- l. Abdul Wahid (*Security*)
- m. Juned (*Office Boy*)

##### **5. Produk-produk yang ada di Bank SUMUT Syariah**

Bank sumut Syariah komitmen menyediakan produk dan jasa perbankan di landasi pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. Bank sumut syariah memanfaatkan produk dan jasa keuangan murni syariah.

Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan adalah sebagai berikut:

- a. Produk Pendanaan
  - 1) Tabungan iB Martabe (akad *wadi'ah yad dāmanah*).
  - 2) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (akad *muḍārabah muthlaqah*).
  - 3) Deposito iB- Ibadah dengan prinsip *muḍārabah muthlaqah*.
  - 4) Giro iB Bank SUMUT dengan prinsip *wadi'ah yad dāmanah*.
- b. Produk Pembiayaan
  - 1) Pembiayaan iB Multiguna dengan akad *murabahah*.



- 2) KPR iB Griya Bank SUMUT.
- 3) Pembiayaan iB Modal Kerja dengan akad *muḍârabah*.
- 4) Gadai Emas

Gadai emas merupakan pembiayaan yang bisa digunakan bilamana debitur yang memohon mempunyai emas untuk digadaikan. Dimana jumlah uang yang dapat dipinjam sesuai dengan berat dan harga emas tersebut.

c. Produk Jasa-Jasa Lainnya

- 1) ATM
- 2) Penggunaan ATM bersama
- 3) Transfer, terdiri dari SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia), RTGS (*Real Time Gross Settelement*), *kafalah*/ garansi bank.

## **B. Deskripsi Pembahasan**

### **1. Persepsi Nasabah Terhadap Gadai Emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu aktivitas dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, pandangan, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi, sehingga dapat menerima informasi dari masyarakat sekitar. Seperti halnya nasabah tentu memiliki kesan terhadap bank sumut cabang pembantu syariah Panyabungan sebagai pilihan menggunakan produk pembiayaan gadai emas yang dijadikan berbagai kebutuhan.

Setelah dilakukan penelitian di Bank Sumut Syariah Panyabungan, peneliti bisa mendapatkan informasi atau hasil. Karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah nasabah gadai emas.

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Bank Sumut Syariah Panyabungan yang menggunakan produk gadai emas ada 74 nasabah yang menggunakan produk gadai emas tersebut, peneliti hanya mengambil sampel 7 Orang Nasabah, di antaranya adalah Nurdiana pulungan, Riki Nigroho, Muaz Nasution, Sulaiman Pulungan, Suci Nurliasari Nasution, Nurjani, dan Arlin.<sup>1</sup>

Peneliti hanya mewawancarai 7 nasabah dari 74 nasabah yang menggunakan produk gadai emas, karena ke 7 nasabah ini yang menggunakan atau melakukan gadai berulang-ulang kalinya untuk modal usaha nasabah.

Indikasi baik buruknya Bank Sumut Syariah Panyabungan yang dilihat dari sudut pandang persepsi nasabah merupakan salah satu indikator yang dijadikan acuan dalam menentukan kualitas bank. Pelayanan yang baik tentunya dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pihak bank dalam menentukan strategi dan langkah pemasaran produk bank sumut syariah Panyabungan. Utamanya di kalangan masyarakat<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dedy, Karyawan Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan 25 Agustus 2015

<sup>2</sup> Hasil Observasi tentang PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan di Panyabungan dan Kecamatan Siabu 28 Agustus 2015

### a. Gadai emas membantu modal usaha

Berdasarkan wawancara dengan nasabah tentang persepsi mereka terhadap gadai emas yang ada di bank sumut syariah panyabungan. Salah satu wawancara dengan ibu Nurdiana Pulungan menjelaskan tentang persepsi terhadap gadai emas.

“ menurut saya gadai emas yang ada di bank sumut syariah panyabungan bagus selain itu sangat membantu saya untuk menambah modal usaha di waktu saya lagi membutuhkan dana untuk belanja pakaian, dari pada saya menjualnya lebih baik saya menggadaikan emas saya saja”.<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Nurdiana Pulungan tujuannya untuk menggadaikan emas adalah

“Saya menggadaikan emas itu untuk membeli barang dagang saya, saya butuh modal untuk memperbanyak dagangan saya. Emas yang saya gadaikan itu sekitar 35 ame. Karena saya cuma perlu Rp. 30.000.000,’ untuk melengkapi bahannya saja;”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Nurdia Pulungan, ibu Nurdiana Pulungan menggadaikan emasnya untuk menambah modal usaha dagangannya, ibu Nurjani Pulungan menggadaikan emas nya yang ukuran emasnya 35 ame, yang berarti 87.5 gram. Dari 35 ame tersebut ibu Nurjani Pulungan dapat memperoleh pinjaman Rp. 32.800.000.’ dengan jumlah modal pinjaman gadai ibu Nurjani Pulungan dapat mengisi kembali barang dagangannya.

Hasil wawancara dengan nasabah lainnya tujuan menggadaikan emasnya di Bank Sumut Syariah Panyabungan.

---

<sup>3</sup> Nurdiana Pulungan, PNS dan Wiraswasta, wawancara, 13 September 2015

<sup>4</sup> Nurdiana Pulungan, Nasabah, wawancara 13 September 2015

“dengan menggadaikan emas, saya bisa mendapatkan kembali emas saya, bila saya menjual emasnya besar kemungkinan emas ini tidak kembali lagi sama saya dan bahkan mungkin tidak dapat membeli kembali. Alasan saya menggadaikan emas, untuk modal usaha saya”.<sup>5</sup>

#### **b. Pelayanan nasabah yang baik dan nyaman**

Berdasarkan hasil penelitian dari segi pelayanan Bank Sumut Syariah Panyabungan ibu Nurdiana Pulungan juga beranggapan bahwa pelayanan yang di berikan pihak bank Sumut syariah Panyabungan terhadap nasabah sangat bagus dan memuaskan, karena karyawannya ramah-ramah tidak sombong dan sopan santun sehingga saya merasa nyaman.

Pelayanan karyawan yang ramah dan sopan membuat nasabah merasa nyaman untuk melakukan transaksi gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan.

Persepsi nasabah merupakan penilaian, pendapat, tanggapan mengenai kenapa mereka menggunakan produk gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Persepsi seseorang dapat timbul dari pengalaman yang di telah diperolehnya, baik yang dilakukan sendiri maupun dari pengalaman orang lain.

#### **c. Biaya denda yang relatif murah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulaiman pulungan yang mengatakan gadai emas di bank Sumut syariah itu bagus dan membatu saat membutuhkan dana cepat dan juga biaya titipnya murah dibanding dengan

---

<sup>5</sup> Muaz Nasution, Wiraswasta, Nasabah, Panyabungan, Wawancara, 22 September 2015

yang lainnya. Bapak Sulaiman sudah percaya dengan gadai emas di bank sumut syariah karena sudah sesuai dengan syariat Islam.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada nasabah tentang persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Nasabah pada dasarnya berbeda persepsi tentang hal gadai emas, nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan memiliki persepsi masing-masing. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Nurjani nasabah gadai emas PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariag Panyabungan, sebagai informan peneliti yang bertempat tinggal di Panyabungan yaitu:

“Menurut saya gadai emas di bank sumut itu bagus, karena dapat membantu masyarakat seperti saya yang lagi membutuhkan uang dengan cepat, dengan saya menggadaikan emas saya. Selain itu prosesnya penggadaianya lebih cepat dan biayanya lebih murah”.<sup>7</sup>

#### **d. Proses pencairan dana yang cepat**

Selain dari ibu Nurjani, peneliti berhasil wawancara dengan ibu Arlin yang mengatakan persepsinya terhadap gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

“Menurut pendapat saya gadai emas itu sangat membantu saya dikala saya membutuhkan uang untuk keperluan pribadi saya, karena dengan adanya gadai emas di bank sumut syariah panyabungan saya dapat pinjaman uang dengan proses yang cepat, biaya lebih murah dan tidak membuat saya menunggu lama”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Nurjani dan ibu Arlin yang merupakan nasabah gadai emas yang memberikan

---

<sup>6</sup> Sulaiman Pulungan. PNS, Wawancara 11 September 2015

<sup>7</sup> Nur Jani, Wiraswasta, Wawancara, 12 September 2015

<sup>8</sup> Arlin, Wiraswasta, Wawancara, 11 September 2015

persepsinya terhadap gadai emas pada Bank Sumut Syariah Panyabungan, dimana ibu Nurjani dan ibu Arlin memberikan pendapat yang berbeda, dengan tujuan yang sama. Sama berpendapat gadai emas di Bank Sumut Syariah itu proses cepat, biaya murah, dan cukup baik di kalangan masyarakat yang lagi butuh dana cepat.

Nasabah mempunyai tujuan masing-masing untuk menggadaikan emas, dari hasil wawancara dengan ibu Arlin dan ibu Nurjani memberi alasan tujuan mereka untuk menggadaikan emasnya.

“Tujuannya menggadaikan emas untuk keperluan biaya kuliah anak saya.<sup>9</sup> Saya menggadaikan emas karena pada saat itu saya tidak punya uang tunai untuk di berikan pada anak saya yang akan pergi kuliah, yang saya punya Cuma emas, saya memilih menggadaikan emas ini saja.”

Hasil wawancara dengan ibu Nurjani dan Ibu Arlin yang bertempat tinggal di panyabungan yang memberikan alasan tujuan mengapa menggadaikan emas, dimana tujuan Nasabah tersebut untuk biaya anak sekolah, untuk keperluan sekolah anak. Karena tidak adanya uang tunai yang di pegang Nasabah pada saat itu, nasabah Cuma mempunyai emas yang akan di gadaikan. Dengan menggadaikan emas ini kedua nasabah tersebut dapat memberikan uang untuk keperluan anaknya.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui tujuan masing-masing nasabah yang memberikan alasannya kenapa menggadaikan emas di PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Dengan kita menggadaikan emas, maka emas yang hanya disimpan di rumah menjadi

---

<sup>9</sup> Nur Jani dan Arlin, Nasabah, Wawancara, 13 September 2015

sumber modal produktif yang bisa digunakan keperluan sehari-hari. Melakukan gadai emas merupakan salah satu solusi jitu untuk mendapatkan dana tunai segera dipergunakan.

**e. Akad dan prosedur transaksi gadai di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu syariah Panyabungan**

Akad adalah pertalian ijab qobul menurut cara-cara yang disyariatkan yang berpengaruh terhadap objeknya. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan gadai emas merupakan gabungan 3 (tiga) akad adalah sebagai berikut:

- a. *Al-qard* adalah pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada bank pada waktu yang telah sepakati oleh bank dan nasabah.
- b. *Rahn* adalah menambah barang sebagai jaminan atas utang.
- c. *Ijarah* adalah pemerintah hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujarah*,) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan gadai emas adalah tatacara atau proses kegiatan gadai emas adalah sebagai berikut.

Sebagaimana yang dikatakan bapak Riki Nugroho syarat-syarat dalam mengajukan gadai emas di bank sumut syariah panyabungan tidak menyulitkan calon nasabah.<sup>10</sup> Adapun syarat-syaratnya yaitu:

1. Membawa KTP/SIM/Identitas lain yang masih berlaku

---

<sup>10</sup> Riki Nugroho, Wiraswasta, Nasabah, Panyabungan, wawancara, 22 September 2015

2. Objek jaminan hanya berupa emas minimal 18 karat
3. Jangka waktu pinjaman s/d 4 (empat) bulan dan dapat di perpanjang diatas Rp. 100 .000.000,' (Seratus Juta Rupiah)
4. Melampirkan NPWP
5. Mengiri formulir aplikasi permohonan gadai
6. Membayar biaya sewa Rp. 5.500/gram/bulan
7. Memberikan keterangan yang diperlukan dengan benar mengenai alamat, data penghasilan atau data lainnya.<sup>11</sup>

Petugas bank memeriksa kelengkapan dan kekurangan syarat-syarat calon pemohon peminjam.

1. Penaksir melakukan analisis terdapat data pemohon, keaslian dan karat jaminan berupa emas.
2. Melakukan analisis jaminan (emas) dan memperhatikan keterangan/harga pada suarat emas.
3. Melakukan wawancara awal terutama mengenai kepemilikan emas.
4. Jika emas yang dianalisis tidak sesuai dengan ketentuan atau palsu, maka dilakukan penolakan secara lisan dengan santun dan bijaksana kepada nasabah.
5. Jika emas sesuai dengan persyaratan maka pihak bank memberitahukan kepada calon nasabah mengenai maksimal pinjaman yang dapat diberikan.
6. Jika menurut analisis, pemohon layak maka bank akan memberikan pinjaman dengan gadai emas, jumlah pinjaman disesuaikan dengan

---

<sup>11</sup> Brosur Bank SUMUT syariah



kebutuhan nasabah dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari taksiran emas yang disesuaikan dengan harga standar emas

7. Nasabah dikenakan biaya administrasi, biaya sewa dari jumlah pinjaman. Pelunasan dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo

Dari hasil wawancara dengan bapak Sulaiman Pulungan sebagai nasabah gadai emas beliau menjelaskan bahwa:

Sebelum mulai akad gadai pihak bank terlebih dahulu menjelaskan kepada saya bagaimana akad, prosedur yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Yang di jelaskan oleh pihak bank kepada saya adalah terkait dengan syarat-syarat dan kadar emas yang bisa digadaikan.<sup>12</sup>

Peneliti juga mewawancarai nasabah gadai berjumlah 7 Orang 5 diantara mereka yaitu Nurdiana Pulungan, Muaz Nasution, Arlin, Nurjani gadai emas, dan, Suci Nurlia Sari menyatakan bahwa:

“petugas bank di bidang pembiayaan menjelaskan kepada mereka terkait akad dan prosedur gadai emas, dan mewawancarai mereka terkait kegunaan dana pinjaman yang di peroleh nasabah”<sup>13</sup>

#### **f. Menggadaikan Emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan lebih dipercayai dibandingkan pegadaian lainnya**

Secara mendasar memiliki perbedaan yang signifikan antara bank sumut syariah dengan lembaga keuangan lainnya, dengan inilah yang menjadi alasan masyarakat Panyabungan memilih menggadaikan emasnya di bank sumut syariah panyabungan.

---

<sup>12</sup> Sulaiman Pulungan, Wawancara, 22 September 2015

<sup>13</sup> Nurdiana, Muaz, Arlin, Nurjani, Suci Nurlia Sari, wawancara, 22 September 2015

Dari hasil penelitian yang disimpulkan peneliti bahwa nasabah memilih PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan sebagai tempat menggadaikan emasnya dan tidak memilih lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulaiman Pulungan yang memberikan alasannya kenapa memilih PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan untuk menggadaikan emasnya, karena bapak Sulaiman merasa lebih nyaman menggunakan jasa bank sumut syariah daripada pagadaian dan pegadaian syariah. Karena pelayanan di bank sumut syariah lebih cepat presesnya, sopan dan santun.<sup>14</sup>

Hal ini juga dikatakan Suci Nurmalia Sari yang menggadaikan emasnya di tempat yang sama dengan bapak Sulaiman, ibu Suci Nurmalia Sari Pulungan memberi alasan kenapa memilih Bank Sumut Syariah Panyabungan, sebelum mengetahui ada pruduk gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, Suci Nurmalia Sari, putri dari salah satu nasabah di bank tersebut, hal ini yang membuat ibu Suci Nurmalia sari tertarik memilih bank sumut syariah untuk menggadaikan emasnya. Karena dari informasi yang di dapat ibu Suci Nurmalia Sari jangka waktu pinjaman di bank sumut syariah lebih lama daripada di pegadaian.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara dengan nasabah gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan ada sebagian nasabah yang sudah melakukan sebanyak 5 kali penggadaian emas, dan sebagiannya lagi sudah melakukan penggadaian

---

<sup>14</sup> Sulaiman Pulungan, PNS, Wawanca, 11 September 2015

<sup>15</sup> Suci Nurmalia Sari Pulungan, PNS, Wawancara, 11 September 2015

sebanyak 8 kali,<sup>16</sup> dan ada juga sebahagian dari nasabah yang merupakan yang di wawancarai oleh peneliti berkali-kali melakukan gadai barang emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.<sup>17</sup>

Bertahannya nasabah yang sudah melakukan beberapa kali penggadaian di bank sumut syariah Panyabungan, karena masing-masing nasabah merasa nyaman dengan pelayanan dan kemudahan selama menjadi nasabah. Selain dari itu nasabah berpendapat jika menggadaikan emas di bank sumut syariah akan lebih aman daripada disimpan dirumah, di bank sumut syariah juga memiliki perpanjangan waktu bila mana nasabah belum bisa melunasi pinjamannya.

Hasil penelitian dari ibu Nurdiana Pulungan mengatakan memilih bank sumut syariah panyabungan untuk menggadaikan emasnya, ibu Nurdiana Pulungan merasa sudah percaya terhadap Bank Sumut Syariah Panyabungan dan ibu Nurdiana juga mengatakan lebih aman di bank dari pada disimpan di rumah saja.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa nasabah setuju dengan adanya produk gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, karena selain biaya titip perbulannya murah gadai emas di bank sumut syariah sudah sesuai dengan syariat Islam, kemudian pihak bank dan nasabah sama-sama diuntungkan. Dari beberapa hasil wawancara di atas ada faktor mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

---

<sup>16</sup> Nurjani, Sulaiman Pulungan, Wawancara, 22 September 2015

<sup>17</sup> Riki Nugroho dan Nurdiana Pulungan, Wawancara, 12 September 2015

<sup>18</sup> Nurdiana Pulungan. Panyabungan, wawancara 13 September 2015

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam menngadai di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

Seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rahmat mengatakan persepsi di pengaruhi oleh Faktor-faktor fungsional dan faktor-faktor struktural.<sup>19</sup> Faktor-faktor fungsional juga disebut sebagai faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh dalam individu yang mengadakan persepsi seperti kebetulan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang lainnya yang termasuk sebagai faktor-faktor personal. Faktor yang bersifat strukur yaitu setiap mempersiapkan sesuatu, maka akan mempersiapkan sebagai suatu keseluruhan. Apabila ingin memahami suatu peristiwa, seseorang tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus mendorongnya dalam hubungan keseluruhan.

Dengan penjelasan Jalaluddin Rahamat di atas dapat dilihat faktor persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan adalah:

### **a. Faktor agama sebagai hukum syariah**

Faktor Agama yang dimaksud dalam hal ini adalah faktor fungsional yang merupakan latar belakang sosial yang berkaitan dengan keyakinan nasabah yang beragama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurjani bahwa adanya hukum dalam Islam yang mengatur perbankan dapat menjadikan sebagai bentuk pilihan yang tidak bisa ditawarkan jika seseorang

---

<sup>19</sup> Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 51

masyarakat untuk menjadi nasabah di bank sumut syariah Panyabungan. Hal ini tentunya mempengaruhi keyakinan terhadap bank sumut syariah Panyabungan yang sudah sesuai dengan syariat Islam yang sudah di jalankan oleh pihak bank.<sup>20</sup> Dengan demikian banyak di antara nasabah yang memilih menggunakan bank sumut syariah Panyabungan daripada lembaga keuangan lainnya.

#### **b. Faktor Pendukung**

Dalam berkembangnya produk pembiayaan gadai emas tidak terhindarkan dari faktor pendukung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci Nurlia Sari dan Ibu Arlin, menjelaskan bahwa faktor pendukung gadai emas sebagai berikut:

“untuk menjadikan lembaga sesuatu itu berkenaan di masyarakat terutama lembaga keuangan yang dengan daya saing, maka perlu diperhatikan khususnya dibidang media atau sarana, yang menghubungkan pihak bank dengan nasabah. Jika kedua hal ini dijaga maka bank akan diterima tengah-tengah masyarakat yang menghimpun dan menyalurkan dana.”<sup>21</sup>

##### 1) Faktor Intrnal

Tempat kantor Bank Sumut Syariah Panyabungan yang mudah dijangkau .

Baerdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riki Nugroho menjelaskan bahwa kantor Bank Sumut Syariah Panyabungan mudah dijangkau, karena berada dipinggir jalan di pusat pasar perbelanjaan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Nur Jani, Wiraswasta, Wawancara, 26 September 2015

<sup>21</sup> Dedy Darmadi, karyawan Bank Sumut Syariah Panyabungan, Wawancara, 25 Agustus 2015

<sup>22</sup> Riki Nugroho, panyabungan, Wawancara, 12 September 2015

Berdasarkan hal yang di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa posisi tempat kantor merupakan salah satu cara untuk memajukan suatu lembaga. yakni Bank Sumut Syariah yang ada di Panyabungan.

## 2) Faktor Sosial

Interaksi antara pihak bank serta nasabah yang menguatkan tali silaturahmi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana Pulungan nasabah gadai emas Bank Sumut Syariah Panyabungan menjelaskan, Bank Sumut Syariah Panyabungan memiliki keistimewaan yang membuatnya berbeda dengan bank konvensional.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah gadai emas peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi nasabah terhadap gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan sangatlah bagus, hal ini dikarenakan memang Bank Sumut Syariah Panyabungan memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat, terutama mengenai gadai.

### **c. Faktor kebutuhan**

Faktor kebutuhan ini adalah dari faktor fungsional termasuk diantaranya Pengaruh kebutuhan yaitu dimana manusia tidak lepas dari kebutuhan untuk hidup sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia seringkali menempuh berbagai jalan yang berbeda-beda

Kebutuhan nasabah terhadap pembiayaan pinjaman gadai emas guna memudahkan berbagai kebutuhan seperti modal usaha, biaya hidup,

---

<sup>23</sup> Nurdiana Pulungan, Panyabungan Wawancara, 13 September 2015

keperluan pribadi, dan biaya lainnya, tentunya hal ini menjadi kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat. hal ini di ungkapkan oleh Muaz Nasution faktor fungsional bank sumut syariah ini banyak digunakan masyarakat Panyabungan adalah hal-hal yang lebih berkaitan dengan pembiayaan. dengan adanya produk pembiayaan murabahah, musyrakah, dan gadai emas di bank sumut syariah di panyabungan menjadi kebutuhan masyarakat.<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara dengan nasabah tentang kebutuhan mereka terhadap pembiayaan gadai emas yang ada di bank sumut syariah panyabungan. Salah satu wawancara dengan bapak Sulaiman Pulungan menjelaskan. Menurut bapak Sulaiman gadai emas yang ada di bank sumut syariah panyabungan bagus selain itu sangat membantu untuk menambah modal usaha di waktu membutuhkan dana cepat.

Pendapat lain dari gadai emas di Bank Sumut Syariah yang di ungkapkan oleh Riki Nugroho, Nurdiana Pulungan, dan Arlin menjelaskan adanya kebutuhan bagi masyarakat Panyabungan terhadap bank sumut syariah panyabungan lebih percaya dan halal serta menghindari adanya permasalahan dalam agama Islam.<sup>25</sup> Jadi faktor ini menunjukkan adanya indikasi kebutuhan masyarakat terhadap Bank Sumut Syariah. Akan tetapi tidak selamanya menggunakan setiap produk pembiayaan dengan bank sumut syariah panyabungan ada juga yang menggunakan lembaga keuangan lainnya.

---

<sup>24</sup> Muaz Nasution, Wawancara, 13 September 2015

<sup>25</sup> Riki , Nurdiana,Arlin, Wawancara, 11 September 2015

#### **d. Faktor Ekonomi**

faktor ekonomi yang dimaksud adalah faktor fungsional dimana Latar belakang sosial setiap individu dapat menentukan sudut pandang sebagai bentuk respon terhadap realitas sosial pada masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Kondisi ekonomi masyarakat daerah tempat Bank Sumut Syariah Panyabungan berada sangat membantu dan berpengaruh kepada nasabah untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan yang disediakan dan ditawarkan oleh pihak Bank tersebut. Dengan kondisi ekonomi yang sekarang sedang dan menengah kebawah, maka pihak bank harus sangat hati-hati dalam memutuskan sasaran pemberian pembiayaan kepada nasabah, karena resiko gagal bisa saja terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurjani dan Ibu Arlin menjelaskan bahwa kondisi ekonomilah yang mendorong mereka untuk menggadaikan emas di Bank Sumut Syariah, karena kondisi ekonomi mereka yang sedang tidak menentu, mereka akan berfikir untuk menggunakan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Sumut Syariah Panyabungan.<sup>26</sup>

#### **e. Faktor Pengalaman**

Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

---

<sup>26</sup> Nurdiana Pulungan, Nasabah gadai emas, wawancara, 13 September 2015



Faktor Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejumlah mana seseorang dapat meningkat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

Nasabah pada dasarnya sudah berpengalaman selama menjadi nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan

Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah panyabungan di kalangan masyarakat menjadi perbincangan dan diskusi di berbagai media menjadi upaya yang dilakukan. Hal ini tentunya menarik minat nasabah menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi masyarakat memiliki pinjaman dana dengan gadai emas. Hal ini yang sejalan dengan hasil wawancara dengan Suci Nurmalia Sari Pulungan bahwa proses penggadaian di bank sumut syaria panyabungan yang tidak memberatkan nasabah.<sup>27</sup>

Pengalaman yang baik tentang menggunakan produk pembiayaan gadai emas di bank sumut syariah panyabungan ini menjadi trendsetter bagi kalangan masyarakat Panyabungan. Imbas dari pengamalan ini menjadikan rekomendasi dari orang lain dalam memilih pembiayaan modal kerja dan modal usaha melalui bank sumut syariah. Keamanan, kenyamanan dan kepuasan tentang bank sumut syariah panyabungan di beberapa kalangan masyarakat Panyabungan menjadi buah bibir sehingga ada ketertarikan orang lain dalam menggunakan produk pembiayaan dan penghimpun dana lainnya.

---

<sup>27</sup> Suci Nur,alia Sari, Wawancara, 12 Septemner 2015

Dari 5 (Lima) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Dari kelima faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap persepsi nasabah terhadap gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan adalah faktor Kebutuhan, faktor Ekonomi. Dan faktor Pengalaman nasabah.

Dari keseluruhan nasabah yang diwawancarai oleh peneliti, semua menjelaskan melakukan produk pembiayaan gadai emas ini tidak lain dan tidak bukan adalah karena mereka membutuhkan dana cepat untuk menambah modal usaha, dan keperluan lainnya untuk itu mereka menggunakan produk pembiayaan gadai emas yang telah tersedia dan ditawarkan oleh pihak Bank Sumut Syariah Panyabungan.

Keadaan ekonomi nasabah bisa dikatakan sedang mengalami penurunan jumlah pendapatan. Dengan kondisi ekonomi seperti itu, maka pembiayaan di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 74 nasabah gadai emas.

Pengalaman nasabah mendorong untuk menggunakan pembiayaan gadai, karena menjadi nasabah pembiayaan selain dari pembiayaan gadai. Hal ini di jelaskan Ibu Nurdiana Pulungan yang mengatakan, Ibu Nurdiana Pulungan sudah mejadi nasabah produk lain di Bank Sumut Syariah Panyabunga, dari pengalamannya selama menjadi nasabah di Bank Sumut Syariah Panyabungan, Ibu Nurdiana Pulungan mengetahui adanya produk pembiayaan gadai emas. Sejak saat itu Ibu Nurdiana Pulungan menggunakan produk Pembiayaan gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan.

Dari pemaparan diatas dan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketiga faktor yang diatas yang paling mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat menyimpulkan tentang persepsi nasabah terhadap gadai emas sebagai berikut:

1. Persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan adalah nasabah beranggapan gadai emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu syariah Panyabungan sangat bagus, biaya sewa murah di banding dengang pegadaian, dan juga membantu masyarakat yang membutuhkan dana cepat dengan menggadaikan emas sebagai pinjaman uang untuk keperluan masing-masing nasabah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap gadai emas pada PT. BankSUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan yang dilihat dari faktor agama, faktor kebutuhan, dan faktor pengalaman sebagai berikut:
  - a. Faktor Kebutuhan Nasabah

Kebutuhan masyarakat terhadap produk pembiayaan gadai emas guna memudahkan memperoleh dana cepat, berbagai kebutuhan seperti modal usaha, biaya hidup, keperluan pribadi, dan biaya lainnya, tentunya hal ini menjadi kebutuhan yang menjadi yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat

a. Faktor Ekonomi Nasabah

Dengan kondisi ekonomi nasabah yang berada menengah kebawah, dengan kondisi ekonomi mereka, nasabah akan berpikir menggunakan produk pembiayaan gadai emas untuk mencairkan dana cepat, untuk modal usaha dan keperluan lainnya.

b. Faktor pengalaman

Pengalaman yang baik tentang menggunakan produk pembiayaan gadai emas di bank sumut syariah panyabungan ini menjadi bertahannya bagi nasabah yang sudah berkali-kali menggunakan produk pembiayaan gadai emas di Bank Sumut Syariah Panyabungan.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun yang dapat dijadikan saran-saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi dan masukan bagi beberapa pihak berikut:

1. Bagi nasabah hendaknya bergabung dengan produk lainnya yang ada di bank sumut syariah panyabungan.
2. Bagi setiap individu agar dapat memahami kelebihan bank sumut syariah sebagai bentuk perbankan yang sesuai dengan hukum islam yang sesuai dengan syariat Islam.
3. Sebagai masukan bagi pihak bank bank sumut syariah agar dapat mempertahankan proses yang cepat untuk mencairkan dana dalam produk gadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Sumitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 1991
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta: Andi Ofsed, 2001
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ED. IV, 2004
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Hartomo Amicum, *Ilmu Soaial Dasar*, Jakarta: Bumi Akasara,2008
- Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*. Kencana: Kharisma Putra Utama, 2011
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2005
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- M. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Rachman Usmani, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sarjono Soekamto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.kualitatif dan R7B*, Bandung: Alfabeta,2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1989

## LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian Saudari **LIANI PANGABEAN**.

Berikut deskripsi identitas diri dan kebutuhan data dari informan:

Nama :  
Tempat/ Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Status :  
Pendidikan terakhir :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Bonandolok, Oktober 2015

(.....)

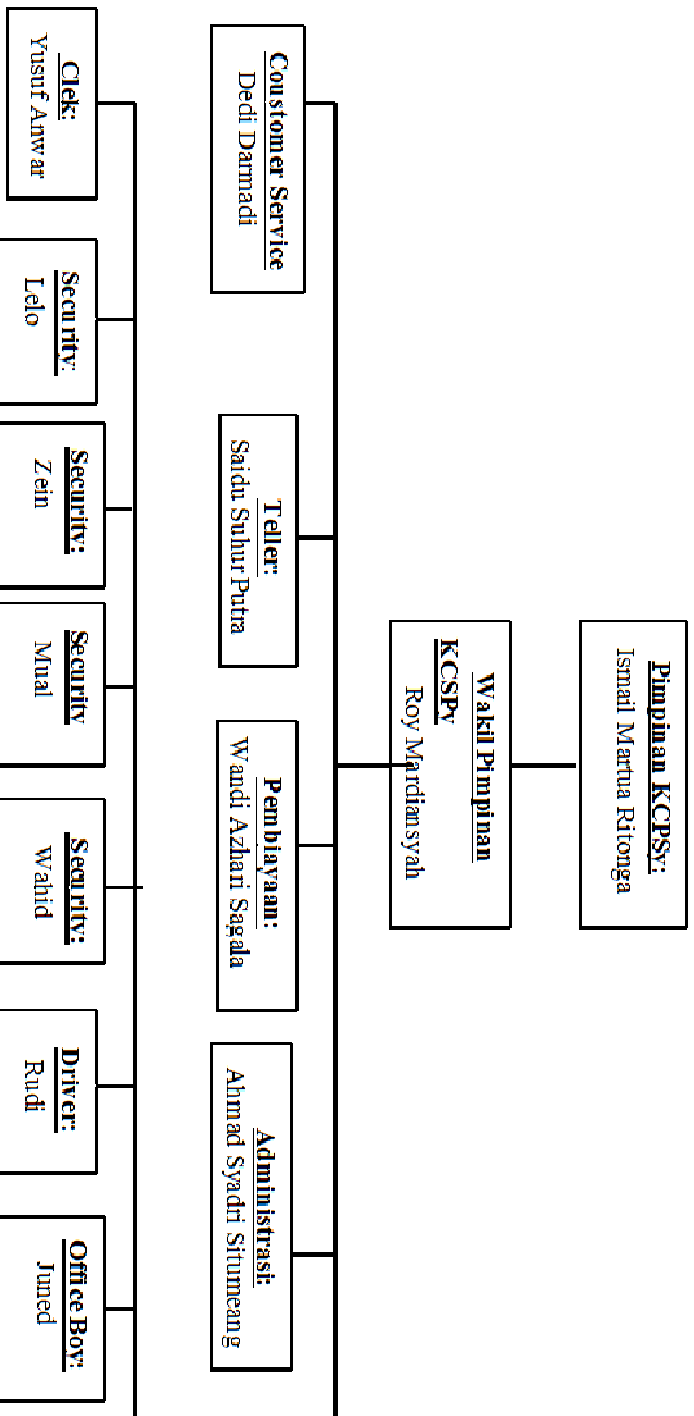


## LEMBAR WAWANCARA

1. Apakah saudara/i pernah menggadaikan emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
2. Berapa kali saudara/i menggadaikan emas di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
3. Apa pendapat saudara/i tentang produk gadai emas yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
4. Apa tujuan saudara/i menggadaikan emas?
5. Apakah saudara/i meyakini konsep gadai emas sudah sesuai dengan konsep dasar islam dalam hal gadai
6. Bisa saudara/I sebutkan dalam hal gadai emas ini akad apa yang di pakek oleh PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
7. Bisa saudara/i sebutkan apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk pengajuan gadai?
8. Kenapa saudara/I memilih PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan tempat menggadaikan emas, kenapa tidak di Bank lainnya atau di pegadaian saja?
9. Faktor apa saja yang mendorong saudara/i melakukan hal gadai di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan?
10. Ketika saudara/i melakukan transaksi gadai emas secara langsung di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Panyabungan apakah saudara/i merasakan ada sesuatu yang dipersulit atau sistem yang kurang baik?

## STRUKTUR ORGANISASI

### PT. BANK SUMUT CABANG PEMBANTU SYARIAH PANYABURONGAN



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I.** Nama : Liani Panggabean  
Nim : 11 220 0063  
Tempat/tanggal lahir : Bonandolok, 15 Desember 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Bonan Dolok, Kec. Siabu, Kab Mandailing  
Natal  
Agama : Islam  
No. Telp : 0822 7738 1992
- II.** Nama Orangtua  
Nama Ayah : Ali Gunung Panggabean  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nuraida Hutasuhut  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Bonan Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing  
Natal

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1999-2005 : SD Negeri Bonan Dolok
2. Tahun 2005-2008 : MTs. S YPKS Padangsidimpuan
3. Tahun 2008-2011 : SMA Negeri 1 Siabu
4. Tahun 2011-2015 : IAIN Padangsidimpuan